

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pada Bab 1 Pasal 1 menjelaskan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dalam dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bertolak pada pokok pemikiran di atas maka Yayasan Taman Pendidikan ITTAQU sebagai badan hukum yang bergerak dalam

bidang pendidikan perlu berperan secara aktif dan berpartisipasi dalam mengembangkan serta mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Pada tanggal 21 April 1996 KH. AQ. Mudzakir (Ketua Yayasan), Pengurus Yayasan beserta kepala madrasah dan Dewan Guru sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah ITTAQU dengan tujuan dasar mengembangkan syiar agama Islam dan meningkatkan pengetahuan umum serta agama sehingga dapat terwujud generasi bangsa yang ber-IPTEK dan ber-IMTAQ. Disamping itu di kecamatan Gayungan sendiri belum ada Madrasah Tsanawiyah yang berdiri, sedangkan sekolah MI telah berdiri empat sekolah. Departemen Agama sendiri selaku induk dari pendidikan agama menyetujuinya sehingga pada tanggal 12 Agustus 1998 mengeluarkan izin operasi dikuatkan pada tanggal 20 Maret 2000 memberikan jenjang akreditasi DIAKUI sampai sekarang.

2. Kondisi Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs. ITTAQU
- b. Didirikan : Tahun 1996
- c. Status Madrasah : Diakui
Tahun 1999/2000 s/d 2005/2006
- d. Penyelenggaraan Madrasah pagi : Pukul 06.15 s/d 13.10 WIB
- e. Alamat : MTs. ITTAQU

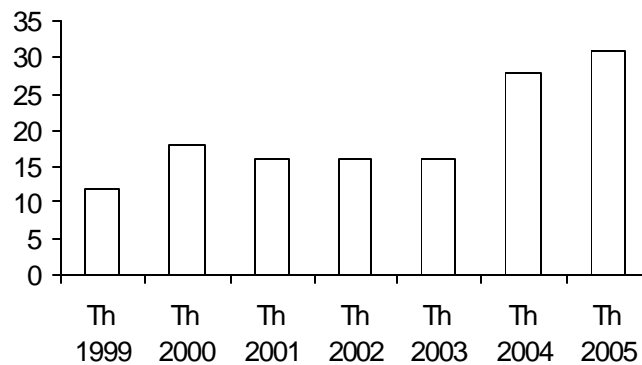
- 1) Jalan : Menanggal IV No. 7
- 2) Kelurahan : Menanggal
- 3) Kecamatan : Gayungan
- 4) Kota/Kode Pos : Surabaya 60234
- 5) Provinsi : Jawa Timur
- f. NSM : 212357803023

3. Keadaan Siswa Periode 2005-2006

Tabel 1
Keadaan siswa Periode 2005-2006

No.	Kelas	Banyak rombongan	Banyaknya Siswa			Keterangan
			Pria	Wanita	Jumlah	
1	I	1	21	16	37	
2	II	1	25	20	45	
3	III	1	14	15	29	
	Jumlah		60	51	111	

**Grafik Kelulusan Siswa Kelas III
Madrasah Tsanawiyah ITTAQU Tahun Pelajaran
1999 sampai dengan 2005**



Tabel 2

Jumlah Kelulusan Siswa Tahun Ajaran 1999 s/d 2005

Tahun Ajaran	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Jumlah Lulusan	12	18	16	16	16	28	43

Tabel 3

Data Siswa Baru

Tahun Pelajaran 1999-2005

Tahun Ajaran	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Jumlah Siswa	16	16	28	27	41	37	43

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan,

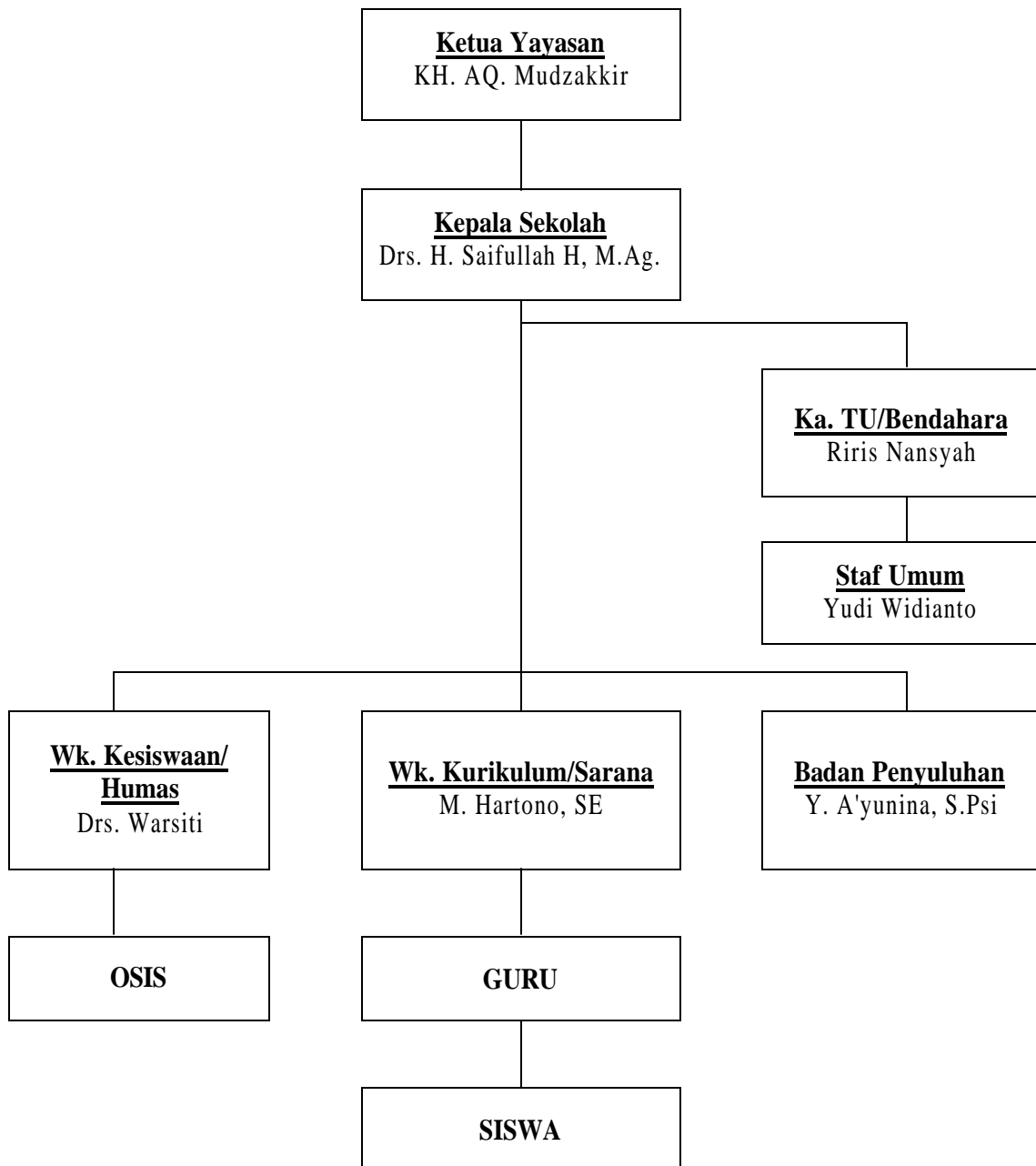
khususnya proses belajar mengajar di ruang kelas, ruang guru, ruang BP dan lain sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti gudang, tempat paker, lapangan upacara. Mengenai sarana dan prasarna yang ada di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Barang	Jml	Luas (m ²)	Pemanfaatan			Kondisi		
				Dipakai	Jarang	tidak	Baik	R.R	R.B
1	R.Kep. Madrasah	1	15	✓	-	-	✓	-	-
2	R. Tata Usaha	1	11	✓	-	-	✓	-	-
3	R. Guru	1	20	✓	-	-	✓	-	-
4	R. BP/BK	1	11	✓	-	-	✓	-	-
5	R. Perpustakaan	1	11	✓	-	-	✓	-	-
6	R. OSIS	1	11	✓	-	-	✓	-	-
7	R. UKS	1	10	✓	-	-	✓	-	-
8	R. Lab IPA	1	20	✓	-	-	✓	-	-
9	R. Komputer	1	20	✓	-	-	✓	-	-
10	R. Kelas	1	63	✓	-	-	✓	-	-
11	KM/WC Guru	1	11	✓	-	-	✓	-	-
12	KM/WC Murid	1	11	✓	-	-	✓	-	-
13	Kantin	1	11	✓	-	-	✓	-	-
14	Mushola	1	20	✓	-	-	✓	-	-
15	Gudang	1	9	✓	-	-	✓	-	-
16	Tempat Parkir	1	20	✓	-	-	✓	-	-
17	Lap. Upacara	1	100	✓	-	-	✓	-	-

18	Mushola	1	21	✓	-	-	✓	-	-
19	Asrama	2	105	✓	-	-	✓	-	-
Jumlah		20	450	19			19		

5. Struktur Organisasi



B. Penyajian Data

1. Keadaan Kepala Sekolah

Adapun latar belakang pendidikan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Latar Belakang Pendidikan Kepala Sekolah

1.	Nama Kepala Madrasah	Drs. H. Saifullah Hambali, M.Ag.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	Nganjuk, 30 Desember 1950
4.	Alamat	Jl. A. Yani 117 Komplek IAIN Sunan Ampel Surabaya
5.	Diklat yang pernah diikuti	a. Manajemen Pon.Pes tahun 1977 b. Bahasa Arab 900 jam tahun 1992
6.	Latar Belakang Pendidikan	
	Sekolah Rakyat Negeri	Lulus Tahun 1962
	SMP Negeri 65 Kertosono	Lulus Tahun 1965
	MA/PGA Jombang	Lulus Tahun 1969
	Sarmud IAIN Surabaya	Lulus Tahun 1973
	Sarjana IAIN Surabaya	Lulus Tahun 1980
	S-2 IAIN Surabaya	Lulus Tahun 2001

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU memenuhi syarat sebagai kepala sekolah, karena salah satu syarat kepala sekolah SLTP adalah Sarjana.

Kedudukan kepala sekolah adalah merupakan kedudukan yang paling sulit karena harus mampu membina dan mengembangkan sekolahnya secara terus menerus sesuai dengan perkembangan dan tantangan jaman.

Dalam kedudukannya yang demikian itu, kepala sekolah MTs. ITTAQU mengatakan bahwa dalam meningkatkan kualitas guru dilakukan dengan 2 strategi atau teknik sebagai berikut :

a. Dengan menggunakan strategi kelompok

Strategi ini diterapkan pada hal-hal yang bersifat kelompok seperti seminar, loka karya, work shop yang harus diikuti oleh guru-guru pada khususnya dan semua pegawai sekolah pada umumnya. Hal ini dilaksanakan secara bergantian dalam waktu satu bulan sekali.

b. Dengan menggunakan strategi individual

Strategi ini dilaksanakan ketika dibutuhkan hal-hal yang bersifat individu seperti pertemuan empat mata antara kepala sekolah dengan seorang guru guna memberikan solusi atas kekurangan dan kelemahan seorang guru dalam pembelajaran. Dalam strategi ini kepala sekolah membuka pintu konsultasi yakni antara guru dengan kepala sekolah.

2. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah ITTAQU

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan pimpinannya dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Dari data yang kami ambil, dapat kami peroleh nama-nama dan jabatannya masing-masing adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Tentang Keadaan Guru

No	Nama	Jabatan Struktural	Bidang Studi	Alokasi Waktu		
				Kelas		
				I	II	III
1	Drs.H. Syaifullah H, M.Ag	Kepala Madrasah				
2	Drs. Dodyk Setijandoko		Matematika		6 jp	
3	Hartono, SE	1. Wakamad I-Ka.TU 2. GTY	1. IPS Ekonomi 2. Komputer	2 jp 2 jp	2 jp 2 jp	
4	Dra. Warsiti	1. Wakamad II 2. GTY	1. Biologi Kelas 2. Bhs. Indonesia	3 jp 6 jp		
5	Dra. Dewi Munawaroh	Wali Kelas III	Bhs. Indonesia		6 jp 6 jp	
6	Dra. MC. Ririnita	Wali Kelas II	1. Geografi 2. Sejarah 3. Sosiologi	2 jp 1 jp	2 jp 1 jp	
7	Dra. Hartatik	Wali Kelas I	1. Matematika 2. Tata Buku	6 jp 1 jp	6 jp 1 jp	
8	Dra. Khosyati Ulfah		Bhs. Inggris	4 jp	4 jp 4 jp	
9	Drs. Syamsul Bachri		Seni Rupa	1 jp	1 jp 1 jp	
10	Dra. Masyri'ah		1. IPA Kimia 2. IPA Fisika	1 jp 2 jp	3 jp 3 jp	
11	Syaifuddin Zuhri, S.Pd		Conversation	2 jp	2 jp 2 jp	
12	Siti Munawaroh, BA		1. Aqidah Akhlak 2. Fiqih	2 jp 2 jp	2 jp 2 jp	

13	Endri Wiyoto, S.Pd		Penjaskes	2 jp	2 jp	2 jp
14	Ending Suciatic		Seni Musik	1 jp	1 jp	1 jp
15	Hasbullah Majid, BA		SKI	2 jp	2 jp	2 jp
16	Drs. Dimiyati		Biologi		3 jp	3 jp
17	Ustadzi, S.Ag		1. Bhs. Arab 2. Muhaddasah 3. Juz Amma 4. Qurdis	2 jp 1 jp 1 jp 1 jp	1 jp 1 jp	1 jp 1 jp
18	Ya'qub BA, SH. S.Pd		PPKn	2 jp	2 jp	2 jp
19	Riris Nansyah		Bhs. Daerah	1 jp	1 jp	
20	Umar Syam		Pramuka	1 jp	1 jp	1 jp
21	Drs. A.K. Rofiq, M.Ag		1. Bhs. Arab 2. Muhaddasah		2 jp 2 jp	2 jp 2 jp
22	Yuni A'yunina, S.Psi		BP / BK	4 jp	4 jp	4 jp
23	Yudi Widiyanto	Staf TU				
	Jumlah Jam Pelajaran			51	51	51

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah ITTAQU

3. Syarat-Syarat Menjadi Guru Madrasah Tsanawiyah ITTAQU di Menanggal

Surabaya

Syarat-syarat menjadi guru Madrasah Tsanawiyah ITTAQU di Menanggal Surabaya adalah :

a. Syarat profesional

Adalah guru tidak dapat mengajar sembarang mata pelajaran tetapi guru mengajar sesuai dengan bidangnya dan harus mengikuti loka karya untuk meningkatkan profesi bagi guru-guru yang dianggap kurang profesional.

b. Syarat biologis

Adalah guru harus memiliki fisik yang sehat dan tidak cacat agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dengan semangat yang penuh.

c. Syarat psikologis

Adalah guru diharuskan sehat rohaninya sehingga diharapkan dapat menjadi pendidik yang baik.

d. Syarat paedagogis didaktis

Syarat ini mengandung beberapa unsur yaitu :

a) Knowledge

Artinya guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup dalam ilmu yang diperlukan untuk mendidik dan menguasai benar-benar bahan yang akan disampaikan.

b) Skill

Artinya seorang guru tidak hanya sekedar dapat mendidik dan mengajar tetapi juga harus terampil atau "prigel" dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.

c) Attitude

Artinya adanya sikap mental yang positif seperti merasa senang mengajar, mengajar merupakan suatu panggilan suci dan sebagainya.

d) Kode Etik Jabatan Guru

Artinya guru sebagai suatu profesi memiliki kode etik jabatan guru yaitu norma-norma kemanusiaan antara guru dengan siswanya, dengan orang tua murid, dengan kepala sekolah dan lain-lain.

Berdasarkan tabel serta ketentuan syarat-syarat di atas dapat diketahui bahwa keadaan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU dapat dikatakan sudah berkualitas dan dapat memenuhi salah satu syarat untuk menjadi guru yang berkualitas. Ini terbukti dari latar belakang pendidikan guru yang ada mayoritas berpendidikan S1 dan juga ketentuan syarat menjadi guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU yang berada di Menanggal IV Gg. Moris No. 7 Kecamatan Gayungan Surabaya.

C. Analisis Data

1. Pembahasan Tentang Kualitas Guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU

Maju mundurnya dan berhasil tidaknya pendidikan formal sangat ditentukan oleh subyek pengelola melalui realisasi dalam program kerja, dan itu tidak akan terlepas dari kualitas yang dipunyai oleh para guru.

Demikian juga dengan lembaga-lembaga pendidikan formal yang ada di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU. Kualitas guru sangat dituntut semaksimal mungkin untuk mencapai keberhasilan yang sangat memuaskan pada peserta didik dan juga untuk memajukan pada lembaga yang ditrmpatinya melalui realisasi kerja para guru yang sesuai dengan bidangnya atau keahliannya.

Dalam meningkatkan kualitas guru Madrasah Tsanawiyah ITTAQU dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu factor pendukung (intern) dan faktor penghambat (ekstern).

a. Faktor Pendukung (intern) meliputi :

1) Kompetensi (Kemampuan) Profesional

Artinya guru diberi amanat untuk mengajar disesuaikan dengan bidang atau keahliannya. Dan untuk menentukan kompetensi profesional di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU ini dilihat dari beberapa segi antara lain meliputi ijazah atau tamatan sekolah terakhir, semangat juang yang tinggi disertai kualitas dan keimanan serta ketaqwaan yang mantap, memiliki etos kerja yang kuat serta mampu mewujudkan dirinya dalam keterkaitan dan padanan dengan tuntutan lingkungan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai keahlian serta mampu dibidangnya terkait dengan proses belajar mengajar meliputi perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ini sangat menentukan sekali dalam meningkatkan kualitas guru. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, guru akan memadai kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga dengan demikian sarana dan prasarana ini perlu diperhatikan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan out-put yang baik.

3) Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif

Kerja sama ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan keterlambatan informasi dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain.

b. Adapun faktor Penghambat (Ekstern) dalam Peningkatan Kualitas Guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU

Terbatasnya Biaya

Biaya adalah merupakan unsur pokok dalam melaksanakan atau menyetujui program kerja. Tanpa adanya biaya program kerja tidak akan berjalan dengan maksimal.

Dengan demikian penulis dapat memberikan nilai baik terhadap guru-guru MTs ITTAQU yang ada di menanggal Surabaya dan belum sampai pada tahapan nilai sempurna berdasarkan karakteristik guru yang berkualitas. Adapun karakteristik guru yang berkualitas¹ adalah sebagai berikut :

1. Efektif
2. Disiplin, menurut Allee (1986), merupakan suatu latihan pikiran, atau badan, atau kemampuan moral, untuk memperbaiki perilaku melalui metode-metode hukum.
3. Memberikan keteladanan.

¹ Prof. Dr. Ir. H. Moedjiarto, M.Sc, *Karakteristik Sekolah Unggulan*, Duta Graha Pustaka, 2002, 69-77.

4. Memperbarui dan meningkatkan pendidikannya, untuk mempertinggi taraf keprofesionalannya.
5. Banyak membaca dan mengikuti diskusi ilmiah.
6. Menguasai bidang studi dengan baik.
7. Melakukan hubungan kerja kesejawatan diantara para guru.
8. Bersifat terbuka dan jujur.
9. Bersedia dinilai oleh atasannya atas prestasinya di sekolah.
10. Memberikan bimbingan dan arahan pada siswa.
11. Menerima dan melaksanakan rekomendasi prestasi siswa, dari kepala sekolahnya.
12. Menjadi pendengar yang baik dan menerima siswa sesuai apa adanya.
13. Meningkatkan ilmu dan pengetahuannya, melalui pelatihan-pelatihan penataran-penataran, seminar dan sebagainya.
14. Memberikan tugas-tugas pada siswa, bila karena suatu hal berhalangan mengajar.
15. Selalu memberikan PR, dengan target bahwa PR tersebut mampu dikerjakan oleh siswa.
16. Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi orang tua, untuk memahami dan mengetahui, bahwa PR adalah penting.
17. Memberikan sarana-sarana bagaimana orang tua bisa memberikan bantuan pada anaknya untuk bisa menyelesaikan PR nya.

18. Mengoreksi PR, memberik catatan, dan memberikan pentingnya penyelesaian PR.
19. Memberikan komentar PR siswa lalu mengkomunikasikan pada orang tua atau wali siswa.
20. Selalu, memotivasi siswa dan orangtua untuk berani aktif berkomunikasi dengan sekolah.
21. Memberikan contoh-contoh yang cermat, dan memberikan balikan bagi kepala sekolah yang bersifat membangun.
22. Menggunakan waktunya untuk aktif mengajar di kelas.
23. Memeriksa keterampilan dan pemahaman konsep sebelum siswa mempraktekkannya.
24. Sangat memperhatikan dan menggunakan dengan tepat metode-metode pengajaran secara bervariasi, seperti tutoring, team teaching, debat, seminar, sosio drama, serta pengelompokan yang luwes.
25. Memberikan kesan memberi perhatian dan kasih sayang kepada siswa.
26. Tidak cenderung mengalahkan siswa atas kekurangannya.
27. Melestarikan pertemuan antara guru, orang tua, dan siswa secara terbuka dalam situasi yang saling menghargai untuk membahas kemajuan belajar siswa.
28. Akrab dengan siswa.
29. Aktif dan Kreatif
30. Meningkatkan pengetahuannya tentang perkembangan masalah-masalah pendidikan.

31. Bekerja dalam tim pada tingkat profesional yang tinggi untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan siswa.
32. Mengikuti penataran, pelatihan, seminar, dan lokakarya yang berkaitan dengan mata pelajaran di sekolah yang dikoordinir oleh sekolah, Depdikbud, maupun instansi lainnya yang terkait.
33. Mengadakan program remedi untuk siswa yang tertinggal dan untuk siswa lainnya dilakukan program pengayaan.

2. Pembahasan Tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU

A. Strategi Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU Dalam Perencanaan

Sejarah pertumbuhan peradaban manusia banyak menunjukkan bukti bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan. Kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi banyak ditentukan oleh pemimpin karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Siagaan,² bahwa arah yang hendak ditempuh oleh organisasi menuju tujuan harus sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang

² Siagaan, Sondang P, *MANajemen Strategik* (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), 49.

dalam strategi dan taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi bersangkutan. Perumus serta penentu strategi dan taktik adalah pemimpin dalam organisasi tersebut.

Untuk itu Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU merumuskan mengenai visi dan misi serta sasaran lembaga pendidikannya adalah sebagai berikut :³

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah ITTAQU adalah "Mewujudkan pendidikan berwawasan Islami serta mencetak generasi bangsa yang ber-IMTAQ dan ber-IPTEK."
- b. Sedangkan mengenai misi Madrasah Tsanawiyah ITTAQU ialah :
 - 1) Ikut serta secara aktif mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - 2) Mewujudkan generasi yang Qur'ani dan memiliki keterampilan di bidang agama dan umum.
- c. Madrasah Tsanawiyah ITTAQU yang berciri khas Islam bertujuan :
 - 1) Untuk memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan dan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah.
 - 2) Untuk mengembangkan kehidupan kepribadian sebagai Muslim, anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya.

³ Rujukan : Interview Waka Kurikulum.

- 3) Mempersiapkan diri mereka untuk mengikuti pendidikan dan mempersiapkan untuk hidup dalam masyarakat yang berakhlakul karimah.
 - 4) Mempersiapkan mereka sebagai anggota masyarakat yang dapat memberikan manfaat kepada anggota masyarakat lainnya. (Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat kepada manusia yang lain)
- d. Mengenai sasaran Madrasah Tsanawiyah ITTAQU adalah sebagai berikut:
- 1) Tertampungnya anak usia sekolah (15-18 tahun).
 - 2) Terwujudnya pemahaman, penghayatan dan pengamalan pendidikan agama Islam tinggi bagi siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah ITTAQU.
 - 3) Terwujudnya mutu atau kualitas lulusan Madrasah Tsanawiyah ITTAQU.
 - 4) Tertampungnya lulusan Madrasah Tsanawiyah ITTAQU pada pendidikan yang lebih tinggi.

Kunci agar kepala sekolah dan tenaga kependidikan tetap bertahan dan enjoy di tengah-tengah perubahan paradigma baru manajemen pendidikan, adalah dengan memahami posisi dan apa yang sedang terjadi, serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia baru yang sangat berbeda. Untuk itu kepala sekolah harus memahami berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Lebih dari itu,

bagaimana memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan tantangan untuk mendorong visi menjadi aksi. Mengenai hasil analisis SWOT,⁴ pada lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah ITTAQU adalah sebagai berikut :

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Masyarakat sekitar madrasah adalah masyarakat yang agamis yang taat beribadah.
- 2) Masyarakat sekitar mendukung adanya MTs.
- 3) Guru Madrasah Tsanawiyah ITTAQU memiliki dedikasi yang tinggi.
- 4) Pegawai Madrasah Tsanawiyah ITTAQU mempunyai disiplin kerja yang tinggi.
- 5) Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah ITTAQU cukup memadai.
- 6) Guru Madrasah Tsanawiyah ITTAQU sudah sesuai dengan ilmunya masing-masing.

⁴ Rujukan : Dokumen Sekolah.

b. Weaknes (Kelemahan)

- 1) Lokasi sempit kurang dari 1000 m².
- 2) Kondisi letak sekolah kurang memadai, karena di tengah-tengah perkampungan sehingga cukup ramai.
- 3) Ekonomi orang tua atau wali murid dominan ekonomi rendah.

c. Opportunity (Peluang)

- 1) Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah ITTAQU sangat sibuk sehingga menyekolahkan anak-anaknya yang terdekat.
- 2) Sumbangan BP-3-nya murah.
- 3) Bagi yang tidak mampu dicarikan orang tua asuh.
- 4) Masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah ITTAQU sangat agamis.

d. Threaty (Ancaman/Tantangan)

- 1) Remaja sekitar Madrasah Tsanawiyah ITTAQU sering terjebak dalam permainan Video Game dan Bilyard.
- 2) Ekonomi orang tua atau wali murid dominan ekonomi rendah.

Dari analisa SWOT tersebut Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU menindaklanjuti dengan kebijakan-kebijakan, antara lain dengan meningkatkan kemampuan guru dan meningkatkan kemampuan intelektual, emotional dan spiritual siswa.

Dalam program pengajarannya kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU mempunyai jadwal kegiatan berupa kegiatan harian, mingguan, bulanan, semester dan kegiatan akhir tahun sebagai berikut :⁵

a. Kegiatan Harian

- 1) Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha.
- 2) Mengatur dan memeriksa kegiatan 7 K di sekolah.
- 3) Memeriksa program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar.
- 4) Menyelesaikan surat-surat, angka kredit guru, menerima tamu, menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.
- 5) Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar.
- 6) Mengatasi kasus yang terjadi.
- 7) Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah usai.
- 8) Melaksanakan supervisi kegiatan belajar mengajar (BKM).

b. Kegiatan Mingguan

- 1) Melaksanakan upacara bendera hari senin dan hari besar lainnya.

⁵ Rujukan : Dokumen Sekolah.

- 2) Melaksanakan senam kesegaran jasmani.
- 3) Menyelesaikan agenda dan surat menyurat.
- 4) Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan.
- 5) Memeriksa keuangan sekolah.
- 6) Mengatur penyediaan keperluan kantor.

c. Kegiatan Bulanan

- 1) Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain :
 - a) Melaksanakan kegiatan penyelesaian kegiatan setoran SPP, gaji pegawai atau guru, laporan bulanan, rencana perlengkapan kantor atau sekolah dan rencana belanja bulanan.
 - b) Melaksanakan pemeriksaan antara lain :
 - (1) Buku kelas dan pendaftaran dan daftar hadir guru, pegawai, tata usaha.
 - (2) Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya.
 - (3) Kumpulan program pengajaran.
 - (4) Diagram pencapaian kurikulum.
 - (5) Diagram daya serap siswa.
 - (6) Program perbaikan dan pengajarana.

(7) Buku catatan BK.

c) Memberi petunjuk pada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.

2) Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :

a) Penutupan buku.

b) Pertanggungjawaban keuangan.

c) Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat sekolah.

d) Mutasi siswa dan klepper.

d. Kegiatan Semester

1) Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah yang diperlukan.

2) Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa.

3) Menyelenggarakan persiapan ulangan umum semester.

4) Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK, OSIS, UKS, dan ekstra kurikuler.

5) Menyelenggarakan kegiatan akhir semester :

a) Daftar kelas.

b) Kumpulan nilai (Lengger)

c) Catatan siswa yang perlu mendapat perhatian khusus.

d) Pengisian buku nilai semester.

e) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

f) Pemanggilan orang tua siswa sejauh diperlukan untuk berkonsultasi.

e. Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran

- 1) Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan.
- 2) Menyelenggarakan ulangan umum dan ujian akhir.
- 3) Kegiatan kenaikan kelas dan kelulusan.
 - a) Penyiapan daftar kumpulan nilai (Legger)
 - b) Penyiapan bahan-bahan rapat untuk guru.
 - c) Pengisian buku laporan hasil belajar.
 - d) Pemilihan program.
- 4) Menyelenggarakan evaluasi program sekolah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program sekolah untuk tahun yang akan datang.
- 5) Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang (RAPBS).
- 6) Menyelenggarakan penyusunan perbaikan dan pemeliharaan siswa dan alat bantu pendidikan.
- 7) Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun pelajaran.
- 8) Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi :
 - a) Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran.
 - b) Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran.

c) Penyiapan formulir dan pengumuman penerimaan siswa baru.

d) Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang.

Sedangkan mengenai tata tertip Guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

TATA TERTIP GURU DAN KARYAWAN

1. Guru dan karyawan harus datang di Madrasah 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Guru dan karyawan wajib mengucapkan salam atau jabat tangan saat bertemu dan berpisah.
3. Memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku atau disepakati.
4. Mengikuti sholat dhuha, dzuhur atau sholat jum'at berjama'ah.
5. Mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan madrasah (upacara pada setiap tanggal 17 dan kegiatan peringatan hari besar Islam atau nasional serta lainnya).
6. Apabila berhalangan hadir wajib memberitahukan Kepala sekolah madrasah atau Guru piket, baik secara lisan maupun tulis.
7. Ikut serta mengatur dan memeriksa pelayanan 8 K (Keagamaan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan).
8. Menjaga dan merawat sarana dan prasarana.

9. Mengisi daftar hadir harian serta jurnal kelas.
10. Guru wajib menunggu siswa pada saat membaca Al-Qur'an

Larangan Guru Dan Karyawan

1. Dilarang meninggalkan kegiatan belajar mengajar kecuali mendapat izin dari piket wakamad atas kebijakan kepala sekolah.
2. Dilarang meninggalkan kelas selama jam mengajar dengan alasan tidak jelas.
3. Dilarang membeli makanan atau minuman dikantin selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Dilarang menumpuk LKS dan Buku Tugas di meja Guru lebih dari 2 hari.
5. Dilarang merokok dilingkungan madrasah.

B. Strategi Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah ITTAQU Dalam Pelaksanaan Dan Pengawasan

Dalam pelaksanaan ini, penulis melakukan analisa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Guru di Madrasah Tsanawiyah ITTAQU, baik perseorangan maupun secara kelompok.

Dalam meningkatkan kualitas guru secara perseorangan ialah sebagai berikut :

- a. Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas adalah upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dengan cara berkunjung secara langsung ke kelas-kelas untuk mengamati guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana guru-guru melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Kunjungan antar kelas

Kunjungan antar kelas ini digunakan untuk melihat dan memperhatikan Guru yang sedang memperagakan atau mempraktekkan di depan kelas.

c. Pertemuan Pribadi

Pertemuan pribadi suatu pertemuan antara Kepala Sekolah dengan Guru yang mempunyai masalah atau kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membantu memecahkan kesulitan tersebut dengan baik dan bijaksana.

d. Bimbingan Kurikulum

Bimbingan kurikulum adalah bimbingan yang dilakukan Kepala Sekolah kepada Guru agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.

Sedangkan upaya yang bersifat kelompok dalam meningkatkan kualitas guru terdiri dari :

a. Rapat Dewan Guru

Rapat dewan guru adalah rapat yang dihadiri semua guru dan Kepala Sekolah yang membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, rapat ini meliputi rapat mingguan, bulanan, awal tahun pelajaran dan akhir tahun pelajaran.

b. Pertemuan Kelompok kerja Guru

Pertemuan kelompok kerja guru atau kelompok bidang studi adalah suatu pertemuan para guru pemegang bidang studi yang sama dari lembaga-lembaga formal, baik ditingkat kecamatan atau kota.

c. Pendelgasian dalam penataran atau seminar

Pendelgasian adalah penugasan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru untuk mengikuti penataran atau seminar dalam rangka meningkatkan kualitas profesinya.

d. Workshop (lokakarya)

Workshop adalah suatu bengkel kerja yang berfungsi sebagai saran penyalur dan pengembang kreatifitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas profesinya sesuai dengan perkembangan zaman.

e. Kunjungan antar sekolah (study komperatif)

Kunjungan antar sekolah adalah kunjungan yang dilaksanakan suatu sekolah kepada sekolah lain dalam rangka peningkatan kualitas sekolah.